

**PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEORI MUSIK DASAR
DI JURUSAN SENDRATASIK FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

TESIS



Oleh

**Irdhan Epria Darma Putra
NIM. 51698**

**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan**

**KONSENTRASI PENDIDIKAN SENI DAN BUDAYA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

ABSTRACT

Irdhan Epria Darma Putra. 2013. "Development Basic Music Theory Learning Medium in the Department of Sendratasik Faculty of Languages and Arts Padang State University". Thesis. Graduate Program, Padang State University.

This study aims to develop Basic Music Theory learning medium in the Department of Sendratasik FBS-UNP using powerpoint software, and medium also aims to increase student achievement compared with conventional medium. This type of research is the development of research (research and development) using five main steps, namely: 1) Conduct analysis of the product to be developed, 2) Develop initial product, 3) Validation and revision expert, 4) Small-scale field trials and revisions products, and 5) A large-scale field trials and the final product. Subjects were students majoring Sendratasik FBS-UNP and use expert validation of learning and teaching materials expert. Data such as the results of the needs analysis, expert validation outcome data, test result data and trial use of the product in the form of input, feedback, criticism, suggestions and improvements to the product.

The study findings suggest that powerpoint medium is fit for use as a medium of Basic Music Theory learning and able to improve student achievement. Feasibility can be seen from the percentage of eligibility by expert instructional medium that is equal 82.5%, the percentage of eligibility by expert instructional materials by 96.4%, the percentage of eligibility on a small test group of 88.1% and the percentage of viability on a large test group that is equal to 89.2%. Achievement of learning outcomes by using powerpoint medium amounted to 91.7%. While the conventional learning achievement is at 68.3%. After testing the effectiveness (t test) on the level of achievement of learning outcomes using powerpoint and using conventional medium, obtained t price of 10.3. In the table t obtained a price of 2,145 (to a level of 95%) and 2,977 (for a 99% confidence level). From the test data can be seen that t_{count} is greater than t_{table} ($t = 10.3 > 2.145$ or 2.977). Based on the findings of this study concluded that the Basic Music Theory lessons using powerpoint medium can improve student achievement than learning using conventional medium, and powerpoint medium fit for use as a medium of Basic Music Theory learning at the Department of Sendratasik FBS-UNP.

Keywords: Development, Learning Medium, Basic Music Theory.

ABSTRAK

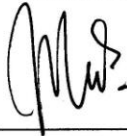
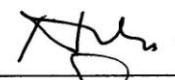
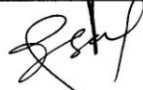
Irdhan Epria Darma Putra. 2013. “Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang”. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP dengan menggunakan *software powerpoint*, dan media ini juga bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan media konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan (*research and development*) dengan menggunakan lima langkah utama, yaitu : 1) Melakukan analisis produk yang akan dikembangkan, 2) Mengembangkan produk awal, 3) Validasi ahli dan revisi, 4) Uji coba lapangan skala kecil dan revisi produk, dan 5) Uji coba lapangan skala besar dan produk akhir. Subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS-UNP dan menggunakan validasi ahli media pembelajaran dan ahli materi pembelajaran. Data berupa hasil analisis kebutuhan, data hasil validasi ahli, data hasil ujicoba produk dan uji coba pemakaian yang berupa masukan, tanggapan, kritik, saran serta perbaikan terhadap produk.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa media *powerpoint* sudah layak digunakan sebagai media pembelajaran Teori Musik Dasar dan mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Kelayakan tersebut dapat dilihat dari persentase kelayakan oleh ahli media pembelajaran yaitu sebesar 82,5 %, persentase kelayakan oleh ahli materi pembelajaran sebesar 96,4 %, persentase kelayakan pada uji coba kelompok kecil sebesar 88,1 % dan persentase kelayakan pada uji coba kelompok besar yaitu sebesar 89,2 %. Pencapaian hasil pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* adalah sebesar 91,7%. Sementara itu pencapaian hasil pembelajaran secara konvensional adalah sebesar 68,3%. Setelah dilakukan uji efektifitas (uji t) terhadap tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan *powerpoint* dan menggunakan media konvensional, didapat harga t sebesar 10,3. Dalam t tabel diperoleh harga sebesar 2,145 (untuk taraf kepercayaan 95%) dan 2,977 (untuk taraf kepercayaan 99%). Dari pengujian data dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t = 10,3 > 2,145$ ataupun 2,977). Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran Teori Musik Dasar menggunakan *powerpoint* mampu meningkatkan prestasi belajar mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran menggunakan media konvensional, dan media *powerpoint* layak digunakan sebagai media pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

Kata kunci : Pengembangan, Media pembelajaran, Teori Musik Dasar.

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Mahdi Bahar, S.Kar., M.Hum.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Dr. Ardipal, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Erizal Gani, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : ***Irdhan Epria Darma Putra***

NIM. : 51698

Tanggal Ujian : 29 - 4 - 2013

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP”. Tesis ini disusun untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan tesis ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga penulis dapat menyelesaikannya. Oleh sebab, itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Mahdi Bahar, M.Hum selaku Pembimbing I.
2. Bapak Prof. Dr. Harris Effendi Thahar, M.Pd, selaku Pembimbing II.
3. Bapak Drs. Jagar L. Toruan, M.Hum, Bapak Erfan Lubis, M.Pd, dan Bapak Drs. Esy Maestro, M.Sn, selaku validator materi pembelajaran.
4. Bapak Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, Bapak Dr. Jasnur Asri, M.Pd, dan Bapak Drs. Ardoni, M.Si, selaku validator media pembelajaran.
5. Bapak Dr. Ardipal, M.Pd, Bapak Dr. Erizal Gani, M.Pd, dan Bapak Prof. Dr. Gusril, M.Pd, selaku kontributor.
6. Bapak Syeilendra, S.Kar., M.Hum, selaku Ketua Jurusan Sendratasik FBS-UNP.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Sendratasik FBS-UNP.
8. Keluarga besar Labor Musik Jurusan Sendratasik FBS-UNP.
9. Mahasiswa dan keluarga besar Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih jika ada saran ataupun kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaannya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Padang, Mei 2013

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
 BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Pengembangan	11
D. Spesifikasi Produk yang Diharapkan	11
E. Pentingnya Pengembangan	12
F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan	13
G. Batasan Istilah	13
 BAB II. KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Belajar dan Pembelajaran Musik Dasar.....	15
2. Teori Musik Dasar	17
3. Teori Belajar Sebagai Pijakan Pembelajaran	19
4. Media Pembelajaran	22
5. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	24
6. Media Pembelajaran Berbasis Komputer	25
7. Media Audio Visual	27

8. Media Pembelajaran Konvensional	30
9. <i>Microsoft Powerpoint</i>	32
B. Kerangka Konseptual	33
BAB III. METODE PENGEMBANGAN	
A. Model Pengembangan	35
B. Prosedur Pengembangan	36
C. Uji Coba Produk	38
D. Subjek Uji Coba	40
E. Jenis Data	41
F. Instrumen Pengumpulan Data	42
G. Teknik Analisis Data	46
BAB IV. HASIL PENGEMBANGAN	
A. Penyajian Data Uji Coba	49
B. Analisis Data	70
C. Revisi Produk	90
BAB V. PENUTUP	
A. Simpulan	97
B. Implikasi	98
C. Saran	98
DAFTAR RUJUKAN	100
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Ahli Materi Pembelajaran	38
2. Ahli Media Pembelajaran	39
3. Skala Persentase	47
4. Penilaian Ahli Media Pembelajaran	73
5. Penilaian Ahli Materi Pembelajaran	78
6. Uji Coba Kelompok Kecil	82
7. Uji Coba Kelompok Besar	84
8. Tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan media konvensional ..	85
9. Tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan media <i>powerpoint</i>	87
10. Rekapitulasi Data Tingkat Pencapaian Hasil Belajar dengan Media <i>Powerpoint</i> dan Media Konvensional	89

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	34
2. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran	37
3. Tampilan Layar Kerja <i>MS. Powerpoint</i>	52
4. Memulai <i>Powerpoint</i>	53
5. Kotak Dialog memulai <i>Powerpoint</i>	54
6. Kotak Dialog keluar <i>Powerpoint</i>	54
7. Kotak Dialog <i>Open File</i>	55
8. Kotak Dialog <i>Save As</i>	56
9. Tampilan program <i>Noteworthycomposer</i>	57
10. Membuat notasi	58
11. Tampilan program <i>Nuendo</i>	59
12. Tampilan folder penyimpanan data	60
13. Tampilan <i>vst instrument</i>	61
14. Tampilan aktivasi <i>Hypersonic</i>	61
15. Tampilan <i>piano roll</i>	62
16. Tampilan <i>export data</i>	62
17. Diagram Alir Menu Utama	63
18. Diagram Alir Pendahuluan	64
19. Diagram Alir Tujuan	64
20. Diagram Alir Materi	64
21. Desain Halaman awal (menu utama)	65
22. Desain Halaman Pendahuluan	66
23. Desain Halaman Tujuan	66
24. Desain Halaman Materi	67
25. Implementasi Halaman Awal (Menu Utama)	67
26. Implementasi Halaman Pendahuluan	68
27. Implementasi Halaman Tujuan	68
28. Implementasi Halaman Materi	69

29. Diagram Tingkat Validasi oleh Ahli Media	76
30. Diagram Tingkat Validasi oleh Ahli Materi	80
31. Pewarnaan latar sebelum direvisi	91
32. Pewarnaan latar setelah direvisi	91
33. Font sebelum direvisi	92
34. Font setelah direvisi	92
35. Desain sebelum diberi animasi	93
36. Desain setelah diberi animasi	93
37. Contoh birama sederhana sebelum direvisi	94
38. Contoh birama sederhana setelah direvisi	94
39. Contoh pola irama sinkop sebelum direvisi	95
40. Contoh pola irama sinkop setelah direvisi	95

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Permohonan Validasi Ahli Media	103
2. Lembar Evaluasi Ahli Media	106
3. Surat Keterangan Validasi Ahli Media	112
4. Surat Permohonan Validasi Ahli Materi	115
5. Lembar Evaluasi Ahli Materi	118
6. Surat Keterangan Validasi Ahli Materi	124
7. Surat Izin Peneilitian	127
8. Surat Keterangan Melakukan Penelitian	128
9. Silabus Mata Kuliah Teori Musik Dasar	129
10. Instrumen Uji Coba Kelompok Kecil	133
11. Instrumen Uji Coba Kelompok Besar	135
12. Instrumen Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Menggunakan Media Konvensional.....	137
13. Instrumen Tingkat Pencapaian Hasil Belajar Menggunakan Media <i>Powerpoint</i>	139
14. Dokumentasi	141

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ilmu pengetahuan dan teknologi telah mengalami perkembangan yang sangat cepat. Dalam bidang pendidikan, perkembangan tersebut memberikan pengalaman baru dan sekaligus tantangan bagi para praktisi. Tantangan tersebut adalah memanfaatkan perkembangan itu dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan yang lebih efisien dan efektif. Dalam hal ini, pendekatan teknologis menjadi bagian yang penting dan tidak dapat dipisahkan dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.

Pendekatan teknologis diperlukan dalam rangka membantu proses pembelajaran guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu menjadi manusia yang berpengetahuan dan berbudi luhur. Di samping itu, kegiatan pembelajaran bertujuan sebagai wahana pelestarian nilai-nilai dan kebudayaan, sehingga setiap individu berkewajiban untuk dapat berperan aktif dalam transformasi nilai demi kemajuan bangsa dan negara. Untuk mewujudkan kegiatan pembelajaran yang aktif dan berkualitas, salah satu unsur utamanya adalah keberadaan guru yang berkualitas.

Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kompetensi seperti yang dinyatakan dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 pasal 10 ayat 1 yang mengatakan, “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Seorang guru dalam melaksanakan kompetensi pedagogik dituntut memiliki kemampuan metodologis dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran. Termasuk di dalamnya penguasaan, pemanfaatan, dan penciptaan media pembelajaran yang sesuai. Penggunaan media pembelajaran yang baik akan sangat membantu aktivitas pembelajaran, baik di dalam maupun di luar kelas.

Pembelajaran sebagai suatu proses merupakan suatu sistem yang tidak terlepas dari komponen-komponen lain yang saling berinteraksi di dalamnya. Salah satu komponen dalam proses tersebut adalah sumber belajar. Sumber belajar itu tidak lain adalah daya yang bisa dimanfaatkan guna kepentingan belajar mengajar, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, sebagian atau secara keseluruhan.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat dan bersifat global dewasa ini memaksa penyelenggara pendidikan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajarannya secara terus-menerus untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Komputer dapat menggabungkan berbagai macam media baik untuk tujuan pembelajaran maupun untuk tujuan lain. Media berbasis komputer merupakan kombinasi tiga elemen yaitu suara, gambar dan teks. Media ini dapat berupa audio, animasi, video, teks, grafik dan gambar atau merupakan alat yang dapat menciptakan presentasi dinamis dan interaktif. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (*Information and Communication Technology - ICT*) khususnya teknologi komputer dalam kegiatan pembelajaran diharapkan dapat membantu memecahkan masalah belajar yang dihadapi.

Dengan memanfaatkan teknologi komputer dapat dibuat suatu media pembelajaran yang menyenangkan. Teknologi komputer dapat mempermudah dan memperjelas materi yang begitu ragam serta dapat memberikan contoh konkrit. Penggunaan media audio visual dengan memanfaatkan teknologi komputer akan menjadikan peserta didik belajar sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya. Sejalan dengan gejala perkembangan beberapa tahun mendatang bahwa tuntutan akan penguasaan teknologi dan komputerisasi bidang musik menjadi keniscayaan. Peranan media multimedia komputer di bidang musik dapat mewujudkan visualisasi yang lengkap meliputi gambar, notasi, suara vokal, musik, baik audio maupun video atau perpaduan video dan audio. Oleh karena itu, pembelajaran akan menjadi menarik dan semakin jelas dengan bantuan berbagai media tersebut secara terpadu.

Media audio visual dengan memanfaatkan teknologi komputer akan mempermudah orang menyampaikan dan menerima pelajaran atau informasi, sehingga dapat menghindarkan salah pengertian. Media audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih kongkrit atau nyata daripada penyampaian melalui kata-kata, baik lisan maupun tulisan. Media audio visual dapat memberikan dorongan dan motivasi serta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik.

Jurusan Seni Drama Tari dan Musik (Sendratasik) Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang merupakan tempat menimba ilmu pendidikan seni dan lulusannya dapat menjadi guru seni atau guru kesenian di sekolah-

sekolah. Mahasiswa jurusan Sendratasik berasal dari lulusan SLTA yang beragam, seperti SMA, MA, dan SMK. Ada 2 (dua) keahlian di Jurusan Sendratasik FBS-UNP, yakni keahlian tari dan keahlian musik. Mahasiswa semester I dan II di jurusan ini semuanya mempelajari hal yang berkaitan dengan musik, tari dan drama. Pada semester III barulah mahasiswa boleh memilih keahlian yang mereka inginkan. Mata Kuliah Teori Musik Dasar merupakan salah satu mata kuliah pada semester I yang harus diambil mahasiswa, baik bagi keahlian musik maupun keahlian tari. Mata kuliah ini membahas tentang unsur-unsur musik yaitu irama, melodi, harmoni, dinamik dan ekspresi, sebagaimana kaidah teori musik konvensional barat.

Mahasiswa yang mengambil keahlian musik harus memahami materi perkuliahan Teori Musik Dasar ini karena hal-hal yang sangat mendasar dalam musik dibahas pada mata kuliah ini. Kalau mahasiswa tidak lulus mata kuliah Teori Musik Dasar, maka mahasiswa tidak bisa melanjutkan ke Mata Kuliah Teori Musik Lanjut pada semester berikutnya. Sebabnya adalah karena mata kuliah Teori Musik Dasar merupakan mata kuliah prasyarat untuk mata kuliah Teori Musik Lanjut.

Pada mata kuliah Teori Musik Dasar dibahas permasalahan notasi musik, baik notasi irama maupun notasi melodi, birama, tangganada, akor, dinamik dan ekspresi. Semua materi ini berkaitan nantinya dengan mata kuliah lain yaitu solfegio (dikte musik) yang menuntut mahasiswa untuk mampu membaca notasi dengan baik dan benar. Mata kuliah Praktik Instrumen menuntut mahasiswa untuk mampu membaca notasi melodi dan memahami tanda dinamik dengan baik. Mata

kuliah Ansambel dan Komposisi Musik menuntut mahasiswa untuk mampu memahami notasi, tangganada dan pemahaman akor serta dinamik dan ekspresi. Semua pemahaman tentang notasi, tangganada, akor, dinamik dan ekspresi dibahas pada Mata Kuliah Teori Musik Dasar, jadi kalau mahasiswa kurang memahami materi perkuliahan pada mata kuliah Teori Musik Dasar, maka mahasiswa akan kesulitan untuk memahami materi perkuliahan selanjutnya pada keahlian musik.

Mahasiswa yang memilih keahlian tari juga harus memahami materi perkuliahan pada mata kuliah Teori Dasar Musik. Walaupun nantinya tidak ada mata kuliah Teori Musik Lanjut untuk keahlian tari, tetapi mata kuliah ini merupakan bekal bagi mahasiswa keahlian tari untuk mengajar materi musik di sekolah nantinya. Di sekolah menengah tidak ada mata pelajaran seni musik atau seni tari, tetapi yang ada adalah mata pelajaran seni budaya yang mencakup aspek musik tari dan seni rupa. Hal inilah yang menyebabkan pentingnya mata kuliah Teori Musik Dasar untuk dipahami oleh mahasiswa.

Pembelajaran pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik dilakukan di dalam kelas yang belum mempunyai media proyektor atau speaker untuk mendengarkan musik. Namun demikian, pada satu tahun terakhir ini, lokal perkuliahan di Jurusan Sendratasik sudah mempunyai proyektor dan jurusan ini juga sudah mempunyai labor musik yang cukup baik dengan ruangan yang kedap suara, dan fasilitas lainnya yaitu proyektor, komputer, dan juga pengeras suara (*speaker*).

Selama ini, pembelajaran pada Mata Kuliah Teori Musik Dasar masih dilakukan secara konvensional, yaitu pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan latihan. Adapun media pembelajarannya masih menggunakan spidol dan *whiteboard*. Materi pembelajaran harmoni merupakan materi sebagai salah satu unsur musik yang membahas tentang akor dan nada-nada yang membentuk suatu akor. Harmoni berkaitan dengan keindahan suatu karya musik untuk dinikmati. Karya musik akan lebih dapat dinikmati apabila dimainkan dengan dinamik dan ekspresi yang tepat. Demikian pula pembelajaran harmoni dan ekspresi, dilakukan dengan metode ceramah dan mempraktekkan dengan instrumen piano atau pianika.

Untuk dapat memahami harmoni dengan baik, mahasiswa harus memahami unsur melodi terlebih dahulu. Dalam pembelajaran melodi dibahas nada dan berbagai jenis tangganada. Pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah dan mempraktekkan jenis tangganada dengan piano atau pianika. Pemahaman tentang melodi tidak akan terwujud apabila unsur musik yaitu irama tidak dikuasai dengan baik. Irama merupakan unsur musik yang membahas segala sesuatu yang berhubungan dengan not disamping kemampuan membaca notasi irama. Dalam menentukan nilai not pada pembelajaran notasi irama ini, pola irama atau notasi ditulis di *whiteboard* dan untuk membunyikan pola irama tersebut hanya dengan menggunakan suara dengan bunyi misalnya “tam”, dan ketukannya menggunakan ketukan kaki atau dengan tepukan tangan.

Permasalahan yang sering terjadi adalah kebanyakan mahasiswa tidak bisa mengkombinasikan dalam ingatannya antara suatu notasi pola irama dengan

bunyi pola irama tersebut, atau lebih tepatnya tidak bisa memahami dengan baik tentang nilai suatu not. Hanya sebagian kecil mahasiswa yang bisa memahami materi dasar musik ini, terutama mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah kejuruan musik. Sebagian besar mahasiswa yang berasal dari sekolah menengah umum masih belum bisa memahami materi ini dengan baik. Kurangnya pemahaman mahasiswa tentang nilai not dan pola irama yang merupakan bagian dari materi irama adalah permasalahan yang paling mendasar dalam pembelajaran Teori musik Dasar.

Permasalahan tersebut di atas diperoleh dari hasil wawancara dengan dosen mata kuliah Gitar dan mata kuliah Praktek Instrumen, dimana proses pembelajarannya lebih banyak praktik dari pada teori. Pada mata kuliah Gitar, mahasiswa dituntut untuk bisa membaca notasi melodi dan mempraktekannya dengan menggunakan gitar. Demikian pula dengan mata kuliah Praktek Instrumen, dimana mahasiswa dituntut untuk bisa membaca notasi melodi dan mempraktekannya menggunakan biola.

Untuk dapat membaca notasi melodi dengan baik dan benar, terlebih dahulu mahasiswa harus paham dengan notasi irama yang berhubungan dengan nilai not dan membaca pola irama. Karena belum memahami notasi irama dengan benar, maka mahasiswa kesulitan dalam praktik memainkan notasi melodi menggunakan instrumen musik. Pada pemahaman tempo sebuah lagu, misalnya *allegro* yang berarti tempo cepat, dan *allegro moderato* adalah tempo agak cepat, jika materi ini diberikan hanya dengan menggunakan ketukan hentakan kaki atau tepukan tangan saja, maka akan sulit bagi mahasiswa untuk dapat mengingatnya

kembali dan memahami masing-masing tempo tersebut. Materi yang bersifat hafalan tersebut bisa dibaca lagi di rumah oleh mahasiswa, akan tetapi materi yang sifatnya praktik, seperti praktik membaca pola irama, belum ada media yang bisa dipakai oleh mahasiswa untuk menyimpan dalam ingatannya. Oleh karena itu, mahasiswa kesulitan untuk mengingatnya kembali setelah perkuliahan selesai dilaksanakan.

Akibat dari permasalahan tersebut di atas, mahasiswa mengalami kesulitan pada mata kuliah Teori Musik Lanjut di semester berikutnya, terutama mahasiswa yang memilih keahlian musik. Permasalahan yang begitu mendasar, yaitu lemahnya kemampuan mahasiswa dalam membaca pola irama, sehingga mahasiswa mengalami kesulitan dalam memahami melodi dan harmoni. Pada mata kuliah Teori Musik Lanjut akan dibahas materi yang berkaitan dengan bentuk dan struktur musik serta tanda ulang. Dosen harus mengulas kembali materi membaca pola irama, karena kebanyakan mahasiswa dalam satu kelas tidak mampu membaca pola irama dengan baik. Demikian pula pada mata kuliah Ansambel yang harus diambil mahasiswa pada semester V, mereka akan mengalami permasalahan yang sama. Kebanyakan dari mahasiswa adalah lemah dalam membaca pola irama, sehingga mahasiswa kesulitan dalam membaca dan memainkan melodi. Setelah dilakukan observasi terhadap kondisi ini, maka salah satu penyebabnya adalah belum adanya media pembelajaran yang mampu merangkum keseluruhan materi dari unsur-unsur musik yang bisa menampilkan notasi dan audio dari notasi tersebut, terutama berkaitan dengan permasalahan yang sangat mendasar yaitu unsur irama.

Melihat permasalahan di atas, maka diperlukan media pembelajaran menggunakan teknologi komputer yang memuat notasi dan audionya, sehingga bisa diulang kembali oleh mahasiswa setelah perkuliahan selesai. Sebagaimana diketahui, di Jurusan Sendratasik FBS-UNP belum menggunakan media pembelajaran berbasis komputer pada mata kuliah Teori Musik Dasar, yaitu media pembelajaran yang mampu menampilkan notasi musik secara visual dan dapat didengar bunyi atau audio dari notasi tersebut. Ada beberapa *software* yang bisa dimanfaatkan dalam pengembangan media pembelajaran ini, ialah *software powerpoint* sebagai *software* utama, *software nuendo* untuk pembuatan audio, *software noteworthy composer* untuk pembuatan notasi musik dan *software nero* untuk memindahkan media tersebut ke dalam kepingan CD.

Sebagaimana diketahui, bahwa media belajar diakui sebagai salah satu faktor keberhasilan belajar. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dan menarik, peserta didik dapat termotivasi, terlibat aktif baik fisik maupun psikis, memaksimalkan seluruh indera peserta didik dalam belajar, dan menjadikan kebermaknaan dalam pembelajaran. Alasan-alasan inilah yang membuat banyak pengembang media yang mengembangkan media pembelajaran, seperti media pembelajaran menggunakan *macromedia flash*, media komik, dan media pembelajaran menggunakan internet, sebagai bentuk upaya optimalisasi potensi dan proses pembelajaran hingga mencapai target yang diharapkan.

B. Rumusan Masalah

Selama ini, pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP masih menggunakan media konvensional dan media pembelajaran musik masih belum memanfaatkan teknologi komputer. Mata kuliah Teori Musik Dasar ini merupakan mata kuliah yang wajib dipahami oleh mahasiswa, karena pada mata kuliah ini dimuat materi dasar musik. Penggunaan media yang tepat dan benar sangat diharapkan pada pembelajaran ini, agar mahasiswa mampu memahami semua materi pada mata kuliah ini. Kepraktisan dan manfaat teknologi komputer sangat berarti dalam pengembangan media pembelajaran. Sebuah media yang mampu menampilkan notasi musik secara audio dan visual sangat dibutuhkan agar pembelajaran lebih menarik dan efektif serta pencapaian hasil belajar menjadi lebih baik.

Software powerpoint merupakan pilihan yang tepat dalam mengembangkan media pembelajaran karena *software* ini mudah dan praktis dalam penggunaannya. Media pembelajaran berbasis komputer pada pembelajaran Teori Musik Dasar ini merupakan salah satu media pembelajaran yang nantinya dapat digunakan dalam pembelajaran musik dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

Berdasarkan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kelayakan media pembelajaran berbasis komputer menggunakan *software powerpoint* pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP?

2. Bagaimanakah tingkat pencapaian hasil belajar pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP menggunakan *software powerpoint* dibandingkan dengan tingkat pencapaian hasil belajar secara konvensional?

C. Tujuan Pengembangan

Hasil penelitian ini diharapkan berdampak pada pengembangan media pembelajaran Teori Musik Dasar berbasis komputer di Jurusan Sendratasik FBS-UNP. Indikasi pengembangan yang dimaksud diuraikan sebagai berikut :

1. Menghasilkan media pembelajaran berbasis komputer menggunakan *software powerpoint* untuk mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP. Media ini dapat diterapkan sebagai media pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bersangkutan.
2. Penggunaan media pembelajaran ini secara tepat dan benar akan mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

D. Spesifikasi Produk yang diharapkan

Penelitian ini akan menghasilkan media pembelajaran berbasis komputer menggunakan *software powerpoint*, khususnya pada pembelajaran Teori Musik Dasar, berdasarkan silabus pada Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

Pengembangan media pembelajaran yang diajukan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Media pembelajaran yang dikembangkan ini menggunakan *powerpoint* sebagai *software* utama dan program *nuendo*, *noteworthy composer* sebagai program pendukung.
2. Mahasiswa atau dosen dapat menggunakan media ini secara mandiri dan diulang-ulang tanpa mengalami perubahan (statis) substansi materi.

E. Pentingnya Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran ini berkaitan erat dengan perkembangan teknologi yang semakin pesat. Sementara pada kenyataannya, pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP masih menggunakan metode pembelajaran konvensional. *Powerpoint* merupakan *software* yang sering digunakan untuk presentasi berbagai hal, termasuk penyajian materi perkuliahan. Pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP, belum memanfaatkan *powerpoint* ini sebagai media yang bisa menyajikan materi perkuliahan secara komplit, baik teks, audio, maupun video. Selama ini, pada mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP, hanya memanfaatkan fitur penyajian teks saja menggunakan *powerpoint*.

Melihat kondisi seperti demikian, maka sangat diperlukan pengembangan media pembelajaran berbasis komputer menggunakan sistem audio visual dengan memanfaatkan *software powerpoint*. Tujuannya adalah untuk menunjang proses pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media pembelajaran Teori Musik Dasar ini didasarkan pada beberapa asumsi dan keterbatasan sebagai berikut:

1. Asumsi

Kemajuan teknologi komputer telah merambah ke berbagai bidang, termasuk pendidikan. Pemanfaatan teknologi yang tepat akan menjadikan pendidikan lebih maju dan berkembang.

2. Keterbatasan

Keterbatasan pengembangan media pembelajaran ini adalah karena belum adanya labor komputer untuk proses pembelajaran di Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

G. Batasan Istilah

Guna menghindari terjadi kesalah pahaman, maka diperlukan batasan-batasan istilah pada pengembangan media pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP sebagai berikut :

1. Pengembangan adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan dan memaksimalkan fungsi dan aplikasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang bertujuan untuk mencapai hasil yang lebih sempurna dari sebelumnya.
2. Media pembelajaran adalah suatu alat yang berfungsi untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan tujuan agar peserta didik dapat mengerti dan memahami materi pembelajaran dengan benar.
3. Teori musik dasar merupakan ilmu yang mempelajari dan menjelaskan unsur-unsur yang mendasar dari musik. Dalam ilmu ini dipelajari bagaimana cara

membaca dan memainkan notasi musik, pemahaman sistem nada, akor dan keindahan dalam memainkan musik.

Dari beberapa batasan istilah di atas, maka dapat dirumuskan maksud dari penelitian secara keseluruhan, yaitu meningkatkan dan memaksimalkan proses penyampaian materi pembelajaran yang berkaitan dengan unsur-unsur musik di Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pengembangan media pembelajaran mata kuliah Teori Musik Dasar berbasis komputer di Jurusan Sendratasik FBS-UNP dengan *powerpoint* sebagai *software* utamanya layak digunakan untuk mendukung pembelajaran mata kuliah Teori Musik Dasar. Media ini telah diuji kelayakannya oleh ahli media pembelajaran dengan hasil layak, dengan persentase kelayakan sebesar 82,5%. Uji kelayakan oleh ahli materi pembelajaran dinyatakan layak dengan persentase sebesar 96,4%. Pada pelaksanaan uji coba kelompok kecil, media pembelajaran ini dinyatakan layak dengan persentase sebesar 88,1% dan pada uji coba kelompok besar, media pembelajaran ini mampu meningkatkan motivasi mahasiswa dalam belajar dan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Media ini dinyatakan layak dengan persentase sebesar 89,2%.

Pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* ini mampu meningkatkan pencapaian hasil belajar mahasiswa dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Pencapaian hasil pembelajaran dengan menggunakan media *powerpoint* adalah sebesar 91,7%. Sementara itu, pencapaian hasil pembelajaran secara konvensional adalah sebesar 68,3%. Tes signifikansi dilakukan dengan berpijak pada derajat kebebasan $(db) = N - 1 = 15 - 1 = 14$. Dalam t tabel diperoleh harga sebesar 2,145 (untuk taraf kepercayaan 95%) dan 2,977 (untuk taraf kepercayaan 99%). Dari pengujian data di atas dapat dilihat bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t = 10,3 > 2,145$ ataupun 2,977). Setelah

dilakukan uji efektifitas (uji t) tingkat pencapaian hasil belajar menggunakan *powerpoint* dan menggunakan media konvensional, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP menggunakan media *powerpoint* mampu meningkatkan hasil belajar mahasiswa.

B. Implikasi

Pengembangan media pembelajaran Teori Musik Dasar ini menghasilkan sebuah media pembelajaran menggunakan *powerpoint*. Penelitian ini pada dasarnya memberikan masukan kepada penyelenggara pendidikan, baik untuk pendidikan tinggi maupun pendidikan menengah. Sebabnya adalah media ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan menjadikan pembelajaran lebih efektif dan menarik, sehingga peserta didik termotivasi untuk belajar lebih baik lagi.

Pengembangan media pembelajaran menggunakan *powerpoint* bisa dilakukan pada seluruh mata kuliah atau mata pelajaran. Dalam pengembangan media pembelajaran, yang penting dilakukan adalah validitas dan efektifitas dari media tersebut, karena faktor ini menentukan kualitas dari media pembelajaran yang dibuat.

C. Saran

Bagi peneliti berikutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran Teori Musik Dasar berbasis komputer disarankan :

1. Perlu ditambahkan animasi yang lebih menarik lagi dan audio untuk masing-masing contoh pada materi pembelajaran hendaknya lebih bervariasi.

2. Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer hendaknya dilaksanakan dalam labor musik/ labor komputer, sehingga mahasiswa dapat memahami materi lebih baik lagi.
3. Pada pengembangan berikutnya diusahakan mengadakan evaluasi yang lebih luas lagi terhadap materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis komputer.
4. Hendaknya media pembelajaran Teori Musik Dasar berbasis komputer dengan media audio visual menggunakan *powerpoint* dapat digunakan dengan sebaik-baiknya dalam pembelajaran mata kuliah Teori Musik Dasar di Jurusan Sendratasik FBS-UNP.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman Gintings. 2008. *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*. Bandung: Humaniora.
- Arief S, Sadiman. dkk. 2007. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 1984. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Arikuto, Suharsimi. 1996. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azhar, Arsyad. 1996. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- 2002. *Media Pembelajaran*, edisi 1. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Borg, W.R. and Gall, M.D. 1983. *Educational Research: An Introduction*. London: Longman.Inc.
- Degeng, I Nyoman Sudana. 1989. *Ilmu Pengajaran Taksonomi Variabel*. Jakarta: Depdikbud.
- Dimiyati dan Mujiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah. 1996. *Pembelajaran Konvensional*. [Online]. Tersedia: <http://muhammadkholik.wordpress.com/2011/11/08/evaluasi-pembelajaran/>. Diakses tanggal 20 Ferbruari 2013
- Gagne, R.M., Briggs,L.J. 1979. *Principles ot instructional Design*. Second Edition, New York: United States of America.
- Heinich, R., Molenda, M., & Russel, J.D. 1993. *Instructional Media and the New Technologies of Instruction*, 4th ed. New York: Macmillan Publishing Company.
- Jamalus. 1998. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.